

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini Negara berkembang seperti Indonesia terus mengalami peningkatan jumlah angkatan kerja. Hal ini dapat dilihat dari jumlah wisudawan/wisudawati yang dilahirkan setiap tahun oleh Perguruan-perguruan Tinggi yang ada. Misalnya, sebuah Perguruan Tinggi menghasilkan 1.000 wisudawan/wisudawati dalam satu periode. Bila dalam satu tahun Perguruan Tinggi melakukan proses wisuda sebanyak dua kali, artinya setiap Perguruan Tinggi menghasilkan 2.000 wisudawan/wisudawati per tahun (www.prudential.co.id).

Peningkatan jumlah angkatan kerja di atas belum diikuti dengan bertambahnya ketersediaan lapangan kerja yang memadai. Akibatnya, jumlah pengangguran pun makin bertambah jumlahnya setiap tahun. Sebenarnya, masalah pengangguran ini bisa dikurangi jika masyarakat menyadari adanya peluang kerja yang tersedia di dalam suatu industri tertentu.

Namun, saat ini sebagian masyarakat pun sudah menyadari beberapa peluang kerja tersebut, akibatnya ada beberapa yang bekerja sebagai agen di sebuah perusahaan MLM, marketing di perusahaan-perusahaan properti, dan ada juga yang berprofesi sebagai agen di perusahaan asuransi. Sebagian dari mereka bekerja sebagai karyawan tetap, namun ada juga yang bekerja sebagai karyawan

tidak tetap atau hanya merupakan pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan saja.

Perusahaan Asuransi adalah suatu industri yang menyediakan beberapa produk yang berguna bagi masyarakat, salah satunya adalah asuransi. Asuransi sendiri merupakan salah satu cara untuk menanggulangi resiko dengan mengalihkan suatu resiko kepada pihak lain dalam hal ini adalah perusahaan asuransi. Dengan kata lain asuransi adalah transaksi pertanggungan yang melibatkan pihak tertanggung dan penanggung dimana pihak penanggung (perusahaan asuransi) akan menjamin tertanggung bahwa ia akan mendapatkan ganti terhadap suatu kerugian yang mungkin akan diderita pihak tertanggung karena suatu peristiwa tertentu.

Sebagai gantinya pihak tertanggung diwajibkan membayar premi yang jumlahnya sangat kecil bila dibandingkan dengan potensi kerugian yang kemungkinan akan dideritanya kepada penanggung (jasa asuransi). Ada beberapa jenis asuransi yang sering digunakan yaitu asuransi jiwa (*life insurance*) yaitu ganti rugi yang akan di terima keluarga tertanggung bila tertanggung meninggal dunia, asuransi kesehatan (*health insurance*) yaitu ganti rugi yang di terima pihak tertanggung untuk menjamin kesehatannya, asuransi kendaraan (*vehicle insurance*) yaitu ganti rugi terhadap jaminan kendaraan pihak tertanggung, dan lain sebagainya (www.prudential.co.id).

Dalam menjalankan usaha tersebut, perusahaan asuransi tentu saja membutuhkan karyawan. Selain karyawan untuk bekerja di bagian administrasi, perusahaan asuransi juga sangat membutuhkan karyawan yang bertugas untuk